

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SERUM
SOLABIA SANISKIN 1.5% DAN NELUPURE 2%
DALAM MENGURANGI SEKRESI SEBUM DAN
KELEMBAPAN TERHADAP SISWA/SISWI
KULIT BERMINYAK
SMKN 35 JAKARTA**

SKRIPSI



diajukan sebagai salah satu prasyarat
untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

**RANI AFRIYANTI
405160101**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANI AFRIYANTI

NIM : 405160101

Dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa skripsi yang saya serahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berjudul:

PERBANDINGAN SERUM SOLABIA SANISKIN 1.5% DAN NELUPURE 2% DALAM MENGURANGI SEKRESI SEBUM DAN KELEMBAPAN TERHADAP SISWA/SISWI KULIT BERMINYAK SMKN 35 JAKARTA

Merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme atau otoplagiarisme.

Saya memahami dan akan menerima segala konsekuensi yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara apabila terbukti melakukan pelanggaran plagiarism atau otoplagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 4 Juli 2019
Penulis,

Rani Afriyanti
405160101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Rani Afriyanti
NIM : 405160101
Program Studi : Ilmu Kedokteran
Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Serum Solabia Saniskin
1.5% dan Nelupure 2% Dalam Mengurangi Sekresi
Sebum dan Kelembapan Terhadap Siswa/siswi
Kulit Berminyak SMKN 35 Jakarta

dinyatakan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Pembimbing : Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK ()

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ ()

Penguji 1 : dr. Fia Fia, M.Sc ()

Penguji 2 : Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK ()

Mengetahui,

Dekan FK : Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) ()

Ditetapkan di
Jakarta, 4 Juli 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Selama pengerjaan skripsi berlangsung saya banyak mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
 2. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Ketua Unit Penelitian dan Publikasi Ilmiah FK UNTAR
 3. Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran yang bermanfaat dan senantiasa meluangkan waktu dan tenaga selama bimbingan berlangsung
 4. Bapak Sutaryo selaku kepala sekolah SMKN 35 Jakarta Barat yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
 5. Bapak H. Firdaus, S.Pd selaku koordinator dalam sekolah yang memberi arahan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian
 6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun emosional
 7. Yessi Khoirunnisa dan Rara Poppy Purnamasari sebagai teman sebimbingan dan teman diskusi penyelesaian skripsi
 8. Indri Nur Oktaviani, Aretha, Novia dan Ayat Hidayatullah yang selalu memberikan nasihat dan bantuannya
 9. Seluruh responden yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian
- Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang dan bisa membantu tenaga kesehatan untuk membantu mengurangi tanda inflamasi pada kulit berjerawat.

Jakarta, 4 Juli 2019

Penulis,

Rani Afriyanti

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Afriyanti
NIM : 405160101
Program Studi : Ilmu kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk mempublikasikan karya ilmiah yang berjudul:

Perbandingan Efektivitas Serum Solabia Saniskin 1.5% dan Nelupure 2%
Dalam Mengurangi Sekresi Sebum dan Kelembapan Terhadap Siswa/siswi Kulit Berminyak SMKN 35 Jakarta

dengan menyantumkan fakultas kedokteran Universitas Tarumanegara.

Jakarta, 4 Juli 2019

Penulis,

Rani Afriyanti

ABSTRAK

Kulit berminyak terjadi akibat kelenjar sebacea terlalu banyak menghasilkan sebum sehingga terjadi penyumbatan pori-pori dan menyebabkan terjadinya akne vulgaris. Serum solabia saniskin diketahui memiliki manfaat menurunkan aktivitas kelenjar sebacea supaya tidak terlalu banyak menghasilkan sebum serta menurunkan reaksi inflamasi, sedangkan serum Nelupure memiliki manfaat mengurangi kelebihan sebum untuk kulit yang berminyak. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *Quasi-experimental-Time series* pada siswa/siswi dengan kulit berminyak. Serum solabia saniskin digunakan pada pipi kiri, sedangkan serum nelupure digunakan pada pipi kanan. Pengukuran kulit berminyak dan kelembapan kulit dengan skin analyzer yang di periksa pada hari pertama sebelum pemakaian serum, dan kemudian pada hari ke-14 dan ke-28 setelah pemakaian serum. Uji *paired T-test* digunakan untuk menilai seberapa besar penurunan sekresi sebum dan kelembapan terhadap remaja kulit berminyak. Total sampel penelitian ini adalah 45 orang. Rata-rata jumlah kadar sebum pada kulit berminyak hari pertama sebelum pemberian serum nelupure sebesar ($4,53 \pm 0,50$) dan kadar air kulit wajah ($4,11 \pm 0,85$), yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 penggunaan ($4,24 \pm 0,57$, $p < 0,05$) dan ($3,88 \pm 0,71$, $p < 0,05$), dan ke -28 ($3,77 \pm 0,67$, $p < 0,05$) dan ($3,60 \pm 0,57$, $p < 0,05$) sesudah penggunaan serum nelupure. Rata-rata jumlah kadar sebum pada kulit berminyak hari pertama sebelum pemberian serum solabia saniskin sebesar ($4,62 \pm 0,49$) dan kadar air kulit wajah ($4,03 \pm 0,75$), yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 penggunaan ($4,28 \pm 0,54$, $p < 0,05$) dan ($3,77 \pm 0,67$, $p < 0,05$). dan ke-28 ($3,77 \pm 0,55$, $p < 0,05$) dan ($3,57 \pm 0,54$, $p < 0,05$). Serum solabia saniskin secara signifikan dapat menurunkan kadar sebum dan kelembapan air lebih banyak setelah pemakaian 14-28 hari dibandingkan dengan serum Nelupure namun perbedaan tersebut tidak bermakna ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah serum solabia saniskin dan serum nelupure secara signifikan terbukti menurunkan kadar sebum dan kelembapan air, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Kata-kata kunci: Sebum, Kulit berminyak, Solabia Saniskin 1,5%, Nelupure 2%

ABSTRACT

Oily skin occurs because the sebaceous glands produce too much sebum, causing blockage of the pores and causing acne vulgaris. Solabia saniskin serum is known to have the benefit of reducing sebaceous gland activity so it does not produce too much sebum and decreases inflammatory reactions, while nelupure serum has the benefit of reducing excess sebum for oily skin. This research is an analytical study with Quasi-experimental-Time series design for students with oily skin. Solabia saniskin serum is used on the left cheek, while the nelupure serum is used on the right cheek. measurement of oily skin and skin moisture with a skin analyzer that was checked on the first day before serum use, and then on the 14th and 28th day after serum use. Paired T-test was used to assess how much decreased sebum secretion and moisture in adolescent oily skin. The total sample of this study was 45 people. The average number of sebum levels in oily skin the first day before administration of nelupure serum was (4.53 ± 0.50) and facial skin moisture content (4.11 ± 0.85) , which then significantly decreased on the 14th day use $(4.24 \pm 0.57, p < 0.05)$ and $(3.88 \pm 0.71, p < 0.05)$, and 28th $(3.77 \pm 0.67, p < 0.05)$ and $(3.60 \pm 0.57, p < 0.05)$ after the use of nelupure serum. The average number of sebum levels in oily skin the first day before administration of solabia saniskin serum was (4.62 ± 0.49) and facial skin water content (4.03 ± 0.75) , which then significantly decreased on the day 14th $(4.28 \pm 0.54, p < 0.05)$ and $(3.77 \pm 0.67, p < 0.05)$. and 28th $(3.77 \pm 0.55, p < 0.05)$ and $(3.57 \pm 0.54, p < 0.05)$. Solabia saniskin serum can significantly reduce sebum levels and water moisture after 14-28 days of use compared to nelupure serum but the difference was not significant ($p > 0.05$). The conclusion of this study was that solabia saniskin serum and nelupure serum were significantly proven to reduce sebum levels and moisture, but the difference was not significant.

Keywords: *Sebum, Oily skin, Solabia Saniskin 1,5%, Nelupure 2%*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat penelitian	4
BAB 11	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Histologi Kulit	6
2.1.2 Kelenjar sebacea	9
2.1.3 Sekresi Sebum	11
2.1.4 Kulit Berminyak	15
2.1.5 Acne vulgaris	16
2.1.6 Skin Analyzer	21
2.1.7 Serum Solabia saniskin 1,5%	23
2.1.8 Serum Nelupure 2%.....	24
2.2 Kerangka teori	27
2.3 Kerangka konsep	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan waktu Penelitian	28
3.3 Populasi & Sampel Penelitian	28
3.4 Perkiraan Besar sampel	29
3.5 Kriteria inklusi &Kriteria Ekslusi	29
3.6 Prosedur dan cara Kerja Penelitian	29
3.7 Variabel Penelitian	30
3.8 Definisi Operasional	31
3.9 Instrumen Penelitian	32
4.0 Pengumpulan data	32
4.1 Analisis data	32
4.2 interpretasi data	33
4.3 Alur Penelitian	33

BAB IV	34
HASIL PENELITIAN	34
4.1 Gambaran umum Smkn 35 jakarta.....	34
4.2 Karakteristik Responden	34
4.3 Kadar sebum penggunaan serum Nelupure 2%	34
4.4 Kadar air penggunaan serum Nelupure 2%.....	36
4.5 Kadar sebum penggunaan Serum Solabia Saniskin 1,5%.....	37
4.6 Kadar air Penggunaan Serum Solabia Saniskin 1,5%.....	39
4.7 Perbandingan Serum solabia saniskin 1,5% dengan Nelupure 2% ..	40
4.8 Perbandingan Serum solabia saniskin 1,5% dengan Nelupure 2% ..	41
BAB V	43
PEMBAHASAN	43
5.1 Pembahasan	43
5.2 Keterbatasan Penelitian	47
BAB VI	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54